



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 3680/Kpts/SR.120/11/2010**

TENTANG

**PELEPASAN POPULASI CENGKEH AFO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu cengkeh, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman cengkeh populasi Afo mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas cukup tinggi, memiliki kualitas yang tinggi dan baunya khas tajam, serta merupakan komoditi andalan Provinsi Maluku Utara;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas populasi cengkeh Afo sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 08/BBN-II/10/2010 tanggal 25 Oktober 2010;

2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/11/2010 tanggal 01 Nopember 2010.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Melepas populasi cengkeh Afo sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi populasi cengkeh Afo seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 12 Nopember 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (Balittri) di Sukabumi.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 3680/Kpts/SR.120/11/2010
 Tanggal : 12 Nopember 2010
 Tentang : Pelepasan Populasi Cengkeh Afo

DESKRIPSI POPULASI CENGKEH AFO

Asal : Ternate, Maluku Utara
Nama Asal : Cengkeh Afo II Ternate
Habitus Tanaman : Tegak, besar

Sifat Morfologi

1. Batang

- Lingkar Batang (cm) : 256 – 357
 - Batang Utama : Membagi 4 – 14
 - Bentuk Tajuk : Kerucut
 - Lebar Kanopi US – TB (m) : 11,86 – 15,80; 11,23 – 13,65

2. Cabang

- Percabangan : Tidak teratur
 - Sudut Cabang Bawah (°) : 80 – 95
 - Sudut Cabang Atas (°) : 15 – 30
 - Tinggi Cabang I (cm) : 70 – 220
 - Bentuk Cabang I : Mirip tanduk kerbau

3. Daun

- Bentuk : Lonjong
 - Warna Daun Tua : Hijau tua
 - Warna Daun Muda : Merah kekuningan
 - Indeks : 2,42 – 2,67
 - Permukaan : Licin
 - Pinggir : Bergelombang 3 – 6
 - Panjang : 8,7 – 12,3
 - Lebar : 3,6 – 4,6
 - Panjang Tangkai (cm) : 2,0 – 2,3
 - Warna Petiol/Ujung Tangkai : Hijau tua

4. Bunga

- Tipe Rangkaian Bunga : Gagang panjang
 - Jumlah Bunga/Tandan : 18 – 27
 - Bentuk : Langsing agak corong
 - Warna Bunga Muda : Hijau kemerahan
 - Warna Bunga Matang Petik : Kuning kemerahan
 - Diameter Gelung (cm) : 0,46 – 0,57
 - Diameter Batang Bunga (cm) : 0,35 – 0,43
 - Bentuk Mahkota : Bulat lancip
 - Bobot Basah/100 Butir (gram) : 27,05 – 30,23
 - Bobot Kering/100 Butir (gram) : 9,25 – 10,58
 - Kadar Minyak Atsiri (%) : 20,14 – 21,99
 - Kadar Eugenol (%) : 70,65 – 73,19

5. Buah

- Bentuk : Konis panjang
 - Berat (g) : 3,2 – 3,5
 - Warna Buah Muda : Kuning kemerahan
 - Warna Buah Matang : Hitam kemerahan